

**PERBEDAAN *BODY IMAGE*
DITINJAU DARI MASA PERAWATAN
PADA WANITA DI ORYZA MS GLOW**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH:

**DESTI N. SIANIPAR
16.860.0082**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21


HALAMAN PERSETUJUAN

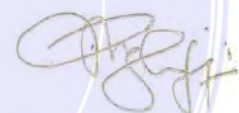
JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN BODY IMAGE DITINJAU DARI MASA PERAWATAN PADA WANITA DI ORYZA MS GLOW
NAMA : DESTI NURIYAH SIANIPAR
NPM : 168600082
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**MENYETUJUI:
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog)



(Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI:

KEPALA BAGIAN

DEKAN


Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog


Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi. Psikolog

Tanggal Sidang Meja Hijau

21 Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

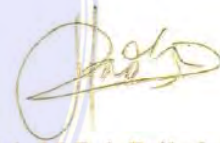
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

21 Desember 2020

MENGESAHKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

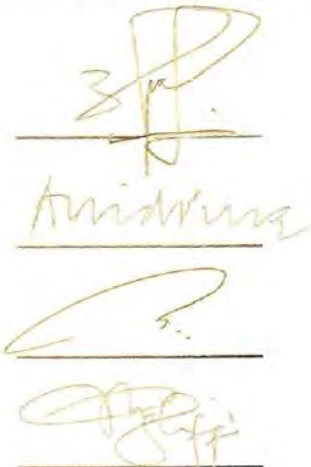


(Dr.Hj.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

DEWAN PENGUJI

1. **Hasanuddin, Ph.D**
2. **Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si**
3. **Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**
4. **Maqhfirah DR, S, Psi, M.Psi. Psikolog**

TANDA TANGAN



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Desember 2020



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Nuriyah Sianipar
NPM : 16.860.0082
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbedaan Body Image Ditinjau Dari Masa Perawatan Pada Wanita Di Oryza MS Glow

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 21 Desember 2020

Yang Menyatakan,



(Desti Nuriyah Sianipar)

PERBEDAAN *BODY IMAGE* DITINJAU DARI MASA PERAWATAN PADA WANITA DI ORYZA MS GLOW

Oleh:

DESTI N. SIANIPAR

NPM: 168600082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita. *Body Image* adalah evaluasi yang dimiliki seseorang tentang penampilan fisiknya terutama bagian tubuh mulai dari ujung rambut hingga kaki berdasarkan persepsi dan perasaan. Penelitian ini dilakukan di Oryza MS Glow Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 wanita yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *body image* dengan model skala likert. Analisis data menggunakan teknik analisis *one way anova*. Reliabilitas menggunakan teknik koefisien alfa cronbach. Reliabilitas item sebesar 0,955 dapat dinyatakan reliabel. Uji homogenitas penelitian sebesar 0,226 dapat dikatakan homogen. Mean hipotetik variabel *body image* sebesar 80. Mean empirik *body image* dalam masa perawatan 3 bulan sebesar 64,607. Mean empirik *body image* dalam masa perawatan 6 bulan sebesar 86,423. Mean empirik *body image* dalam masa perawatan 12 bulan sebesar 105,571. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien perbedaan Anova dengan koefisien $F=1453,060$ dengan $P=0,000$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita dengan asumsi semakin lama masa perawatan maka semakin positif *body image* wanita diterima.

Kata Kunci: Body Image, Masa Perawatan, dan Wanita.

DIFFERENCES IN BODY IMAGE IN TERMS OF TREATMENT PERIOD ON WOMEN AT ORYZA MS GLOW

Oleh:

DESTI N. SIANIPAR

NPM: 168600082

ABSTRACT

This study aims to examine differences in body image in terms of treatment period in women. Body Image is an evaluation that a person has of his or her physical appearance, especially body parts, from the tips of the hair to the feet based on perceptions and feelings. This research was conducted at Oryza MS Glow Medan. The approach used in this research is a comparative quantitative approach. The sample in this study amounted to 82 women who were determined by purposive sampling technique. Data collection used a Likert scale model through a body image scale. Data analysis used one way ANOVA analysis technique. Reliability using the Cronbach alpha coefficient technique of 0.955 can be declared reliable. The homogeneity test of the study of 0.226 can be said to be homogeneous. The hypothetical mean of body image variables is 80. The empirical mean of body image in the 3-month treatment period is 64.607. The empirical mean of body image in the 6 months treatment period was 86.423. The empirical mean of body image in the 12 month treatment period was 105.571. Based on the results of the data analysis carried out, the ANOVA coefficient difference is obtained with a coefficient of $F = 1453,060$ with $P = 0.000$ less than 0.05. This means that the hypothesis proposed is that there is a difference in body image in terms of treatment period in women with the assumption that the longer the treatment period, the more positive the woman's body image is. Therefore in this study the hypothesis is accepted.

Keywords: Body Image, Treatment Period, and Women.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatNYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perbedaan *Body Image* Ditinjau dari Masa Perawatan Pada Wanita di Oryza MS Glow”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi M.Psi. Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi., M.Psi. Psikolog selaku dosen pembimbing II sekaligus mentor terbaik yang selalu memberikan toleransi dan semangat kepada saya, memberikan masukan serta ilmu yang bermanfaat pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D selaku ketua sidang meja hijau yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk skripsi ini.
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku sekretaris yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga staff yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
9. Alm. Bapak dan Ibu yang telah mendidik anaknya menjadi mandiri dan tangguh hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman terdekat dan rekan kerja yang telah memberi dukungan moril maupun materiil.
11. Pimpinan dan Tim Oryza MS Glow yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
12. Pelanggan wanita Oryza MS Glow atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi skala peneliti.
13. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya

selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin. Demikian saya sampaikan, semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 21 Desember 2020

Desti Nuriyah Sianipar

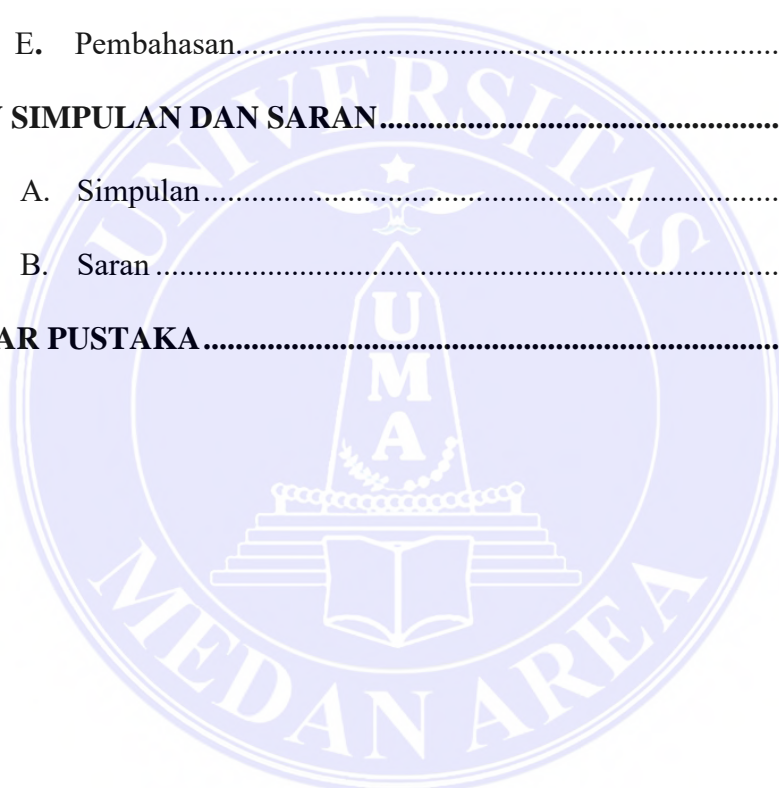


DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Wanita.....	11
1. Pengertian Wanita.....	11
2. Perkembangan Fisik Wanita	11
3. Perkembangan Fisik Wanita	12
4. Perkembangan Fisik Wanita	14

B. <i>Body Image</i>	14
1. Pengertian <i>Body Image</i>	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	15
3. Aspek-Aspek <i>Body Image</i>	19
4. Ciri-Ciri <i>Body Image</i>	20
C. Perawatan	23
1. Pengertian Perawatan	23
2. Jenis-jenis Perawatan	23
3. Lamanya Masa Perawatan	27
4. Ciri-ciri Masa Perawatan	28
D. Perbedaan <i>Body Image</i>	29
E. Kerangka Konseptual	32
F. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas	37
G. Analisis Data	39

BAB IV PENELITIAN	41
A. Orientasi Kanchah Penelitian	41
B. Persiapan Penelitian	42
1. Persiapan Administrasi	42
2. Persiapan Alat Ukur	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	48
D. Analisis dan Hasil Penelitian	49
E. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1	Kurva Normal <i>Body Image</i> dengan Masa Perawatan 3 Bulan.....	56
Gambar 4.2.	Kurva Normal <i>Body Image</i> dengan Masa Perawatan 6 Bulan.....	56
Gambar 4.3.	Kurva Normal <i>Body Image</i> dengan Masa Perawatan 12 Bulan.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Data Pelanggan Wanita Oryza MS Glow	35
Tabel 3.2	Sampel	35
Tabel 4.1	Distribusi Butir-Butir Pernyataan Skala Body Image Sebelum Uji Coba	45
Tabel 4.2	Distribusi Butir-Butir Pernyataan Skala Body Image Setelah Uji Coba	47
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Homogenitas	51
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan <i>One Way Anova</i>	52
Tabel 4.6	Deskripsi <i>Body Image</i>	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Lanjut <i>LSD</i>	54

LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Distribusi Penyebaran Skala <i>Body Image</i>	68
Lampiran 2	Skala <i>Body Image</i> Sebelum Uji Coba.....	71
Lampiran 3	Data Mentah Penelitian Variabel <i>Body Image</i>	75
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 5	Skala <i>Body Image</i> Setelah Uji Coba	85
Lampiran 6	Data Penelitian Variabel <i>Body Image</i> Valid.....	89
Lampiran 7	Uji Normalitas	93
Lampiran 8	Uji Homogenitas.....	95
Lampiran 9	Analisis Data Variabel <i>Body Image</i>	97
Lampiran 10	Persentase Aspek <i>Body image</i>	100
Lampiran 11	Surat Pengambilan Data	102
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan hal yang relatif di dunia karena memiliki banyak arti. Kata cantik sebenarnya tergantung pada sejauh mana orang tersebut menilai arti sebuah kecantikan. Pengertian kecantikan dari waktu ke waktu mengalami pergeseran. Ada perbedaan pengertian kecantikan di zaman sebelumnya dengan zaman sekarang. Menurut Tirta (2007) kecantikan di zaman sebelumnya tergambar dari sifat dan karakter seseorang, sedangkan kecantikan di zaman sekarang tergambar dari penampilan fisik.

Penampilan fisik dapat dilihat dari apa yang dipakai seseorang dari ujung rambut hingga ujung kaki, baik pria maupun wanita. Menurut Emslie (dalam Sumanty, dkk., 2018) walaupun antara pria dan wanita sejatinya sama-sama memperhatikan norma keindahan, wanita dilaporkan lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keindahan fisiknya daripada pria. Wanita merupakan individu perempuan dengan kisaran usia 18 tahun sampai 40 tahun (Hurlock, 2002). Pada kisaran usia tersebut wanita berada di tahap dewasa awal.

Menurut Sumanty, dkk. (2018) ketika wanita tumbuh menjadi dewasa, perkembangan fisik wanita mengalami degradasi sedikit demi sedikit. Hal ini akan memberi pengaruh terhadap kondisi fisik dan psikis wanita. Selain itu, menurut Hurlock (2002) ketika wanita tumbuh menjadi dewasa, wanita berarti telah belajar menerima perubahan fisik yang terjadi pada tubuhnya. Perubahan fisik yang terjadi ditandai dengan berat badan lebih mudah naik cenderung gemuk, kulit mengendur dan rambut berubah warna. Meskipun telah menerima

keadaan fisiknya, wanita akan tetap memperbaiki penampilan yang menurutnya kurang menarik.

Menurut Smart (2010) kebanyakan wanita melakukan segala cara untuk memperbaiki penampilannya. Berbagai perawatan dilakukan wanita untuk mempercantik diri agar terlihat menarik. Perawatan merupakan tindakan dasar yang dikombinasikan dengan khasiat bahan alam untuk menjaga kesehatan dan kecantikan fisik. Jenis perawatan yang dilakukan wanita terdiri dari perawatan kulit, rambut dan kuku. Perawatan kulit meliputi kulit wajah dan tubuh yang dilakukan dengan *facial treatment*, *facial care*, *body treatment*, dan lainnya. Sedangkan perawatan rambut dilakukan dengan *toning*, *hair treatment* untuk rambut rontok serta perawatan kuku yang biasa disebut *manicure pedicure* untuk menjaga kebersihan kuku.

Namun, perawatan yang dilakukan wanita tidak langsung mengubah penampilannya. Menurut Farris (2014) perawatan memiliki masa tersendiri agar menghasilkan perbaikan dan kecantikan. Masa perawatan tergantung pada jenis dan kondisi serta usia wanita. Pada umumnya masa perawatan dimulai dari 2,5 bulan hingga 12 bulan. Pada masa 3 sampai 6 bulan perawatan biasanya terlihat pada kulit wajah karena pemakaian krim. Pada masa 6 bulan perawatan kepadatan dan ketebalan rambut juga sudah meningkat. Kemudian akan sempurna pada masa perawatan 6 dan 12 bulan.

Menurut Windiyati & Mayasari (2019) pada masa 3 bulan perawatan, jerawat hanya mengecil bahkan hanya tinggal bekas, noda hitam bekas jerawat tersamarkan, pori-pori mengecil, rambut rontok sudah berkurang menjadi sekitar 100 helai per hari. Pada masa 6 bulan perawatan warna kulit merata, kulit lebih

bersih dan halus, komedo berkurang, kuku tangan tumbuh 12 mm dan terlihat cerah serta tidak menekan kedalam daging, rambut rontok mulai berkurang 20-100 perhari. Kemudian pada masa 12 bulan perawatan kulit terlihat cerah, segar, halus dan lembab. Pori-pori mengecil hampir tak terlihat. Rambut tidak lagi rontok, tetapi tumbuh kurang lebih 15 cm. Pada masa perawatan kuku kaki tumbuh 24 mm dan terlihat cerah serta tidak menekan kedalam daging. Selain jenis dan kondisi serta usia wanita, perawatan juga akan membuahkan hasil jika melakukannya secara rutin 2 kali sehari.

Pada saat ini, banyak wanita dewasa yang melakukan perawatan khususnya ke klinik kecantikan maupun tempat perawatan biasa terutama yang berusia 18-23 tahun. Hal ini dilihat dari hasil survey oleh klinik kecantikan ZAP pada tahun 2018 yang menunjukkan wanita yang berusia 18-23 tahun sebanyak 50,5% melakukan perawatan di klinik kecantikan. Kemudian wanita yang berusia 16-18 tahun sebanyak 34,1 %, wanita yang berusia 13-15 tahun sebanyak 9,8%, wanita yang berusia dibawah 13 tahun sebanyak 0,7%, dan 3,9% tidak pernah melakukan perawatan. Selain klinik kecantikan, ada beberapa tempat perawatan yang sering dikunjungi oleh wanita di Indonesia khususnya Kota Medan. Salah satunya adalah Oryza MS Glow. Tempat perawatan ini menyediakan perawatan rambut, wajah, kuku, dan perawatan lain yang ditangani oleh ahlinya. Tempat perawatan ini sering dikunjungi oleh banyak pelanggan wanita yang berusia sekitar 18 sampai 30 tahun. Pelanggan yang datang mengutarakan keluhannya seperti rambut rontok, wajah berjerawat, kulit kusam dan kuku yang patah. Tak jarang pelanggan wanita merasa tidak percaya diri dengan keadaan tubuh mereka

yang terlihat kurang cantik. Sehingga mereka datang untuk memperbaiki keadaan tubuhnya agar terlihat cantik dan menarik.

Hal ini juga terkait dengan pandangan secara budaya di Asia Tenggara khususnya Indonesia yang sudah menggeneralisasikan standar kecantikan. Standar kecantikan dilihat dari kulit putih. Sejalan dengan pendapat Melliana (2006) saat ini tengah dikukuhkan *body image* ideal *Caucasian*, seperti langsing, tinggi, putih, mancung, dan berambut lurus. Kebudayaan cenderung melihat kecantikan fisik sebagai simbol untuk wanita membangun *self image* dari *body image* di dalam ruang publik. Menurut Matlin (2008) wanita muda selalu ingin terlihat menarik dan memiliki kecantikan fisik mulai dari wajah, badan sampai kaki. Kecantikan fisik meliputi kulit yang bersih, rambut lurus, gigi putih, wajah halus, dan bentuk tubuh yang ideal. Hal ini sangat diperhatikan oleh wanita karena penting untuk membentuk kepercayaan diri terhadap fisiknya. Dalam psikologi, gambaran kecantikan fisik tersebut diistilahkan dengan *body image*. Menurut Cash & Pruzinky (dalam Rini, 2013) *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Menurut Thompson (1996) *body image* adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh, berat tubuh, aspek tubuh lainnya yang mengarah pada penampilan fisik seseorang.

Body image dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Thompson (1996) ada faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, pengaruh berat badan, budaya, masa kehamilan, siklus hidup, sosialisasi, *self concept*, peran gender, dan pengaruh distorsi citra tubuh. Faktor-faktor diatas akan mempengaruhi seseorang dalam mengevaluasi tubuhnya.

Dalam mengevaluasi tubuh sendiri, wanita memiliki kecenderungan mengevaluasi secara positif maupun negatif. Menurut Wood-Barlow (dalam Natari, 2015) ciri-ciri individu yang memiliki *body image* positif adalah merasa cantik, nyaman, percaya diri, dan senang dengan tubuh mereka, serta merasa memiliki kecantikan dalam diri. Sedangkan menurut Cash (2011) ciri-ciri individu yang memiliki *body image* negatif adalah merasa tidak puas terhadap bagian tubuh yang dimiliki, kurang menerima keadaan tubuh, membandingkan tubuhnya dengan orang lain, merasa memiliki penampilan yang jelek, dan selalu ingin memiliki tubuh yang ideal yang akan menimbulkan depresi, merasa tidak berharga bahkan gangguan *body image* yang disebut *BDD* (*body dysmorphic disorder*).

Menurut Thompson (2000) pasien BDD adalah individu yang memiliki pengaruh distorsi citra tubuh yang negatif, merasa distress ketika orang lain memberitahukan sesuatu tentang tubuhnya. Hal ini dibuktikan dengan fenomena yang terjadi pada salah satu pelanggan tempat perawatan di Kota Medan yang pernah divonis BDD karena memiliki *body image* yang negatif. Subjek merasa tidak puas dengan keadaan wajahnya yang kusam, alis mata yang tidak beraturan, hidungnya pesek, dan bibir yang begitu tipis.

Subjek merasa stress berkepanjangan saat melihat dirinya sendiri di depan cermin kamarnya. Subjek merasa tidak senang sekalipun ada orang lain yang memuji dirinya bahwa bibir tipisnya cantik. Subjek malah merasa orang lain menghina dirinya secara tidak langsung. Stres yang dialami subjek membuatnya depresi dan pernah mengurung diri dalam kamarnya selama 2 minggu dengan frekuensi makan hanya 4 kali seminggu tanpa mengonsumsi obat depresinya.

Subjek keluar dari kamar karena terpikir untuk mengoperasi bagian wajahnya. Operasi yang dilakukan subjek pertama kali adalah bagian hidungnya, karena yang membuatnya sangat merasa sedih adalah bagian hidungnya yang tidak mancung. Namun beberapa bulan kemudian subjek melakukan perbaikan tubuh kembali yaitu *filler* bibir agar terlihat lebih tebal. Subjek mengaku terus merasa ada yang kurang terhadap dirinya dan selalu merasa dirinya kurang cantik meski sudah melakukan operasi. Namun, gangguan *BDD* tersebut perlahan menjadi normal karena perawatan rutin yang ia lakukan dengan merawat tubuh dan mengubah pola pikirnya terhadap penampilan fisiknya. Subjek mengaku bahwa penilaian diri kita harus positif. Penilaian positif dihasilkan dari usaha mengubah pola pikir dan merawat tubuh secara rutin setiap hari dengan menjaga pola makan, olahraga, memberikan perawatan pada tubuh yang akan menunjang penampilan fisik baik dari rumah maupun luar rumah seperti salon atau tempat kecantikan lainnya. Subjek merasa lebih percaya diri dan tidak akan mengubah apapun lagi saat ini karena melakukan perawatan rutin tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat terlihat bahwa faktor pengaruh distorsi citra tubuh sangat mempengaruhi subjek, dimana subjek memiliki persepsi negatif yang diikuti sikap buruk dengan mengubah secara terus menerus bentuk fisiknya yang berakhir dengan gangguan *body dismorphic disorder*. Peneliti juga menyimpulkan dari fenomena di atas dapat dikutip pesan moral bahwa setiap wanita harus memiliki persepsi positif yang diikuti perilaku merawat diri untuk mendapatkan *body image* yang positif karena evaluasi atau penilaian seseorang terhadap tubuhnya berawal dari persepsi dan cara seseorang bertindak merawat tubuhnya sendiri baik secara konvensional di rumah maupun secara

modern di luar rumah seperti salon, klinik atau tempat perawatan kecantikan lainnya. Selain fenomena BDD, ada juga wanita yang memiliki *body image* negatif dan positif karena pengaruh distorsi citra tubuh, khususnya yang melakukan perawatan diri. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 2 subjek yang telah melakukan perawatan dengan masa perawatan berbeda.

Berikut merupakan kutipan wawancara dengan subjek yang telah melakukan perawatan 12 bulan:

“Iya aku udah lama juga perawatannya disini dek, udah ada setahun lah. Karena perawatan inilah bagus kurasa, pede lah aku rasa udah putih aku terus mukaku gak jerawat parah kayak dulu. Kalo gak dulu rasanya aku males kali keluar, jelek soalnya kurasa karena dulu aku jerawat banyak terus hitam gadel”

(Wawancara Interpersonal, 10 Maret 2020)

Wanita yang sudah melakukan perawatan selama 12 bulan merasa wajahnya putih dan lebih percaya diri. Hal ini menunjukkan ciri-ciri *body image* yang positif.

Berikut merupakan kutipan wawancara dengan subjek yang telah melakukan perawatan 3 bulan:

“Saya ngerasa wajah saya masih belum terlihat hasilnya, gini-gini aja ya kayaknya. Emang sih saya baru 3 bulan aja perawatan untuk pertama kalinya saya perawatan karena ngerasa kayak ih jelek banget gitu setiap di depan cermin. Wajah saya tuh jerawatnya bisa dibilang gak parah tapi rutin gitu tumbuhnya terus kalo udah kempes malah ada bekasnya, jadi hitam-hitam gitu gak mulus bersih. Teman saya pun bilang gitu kan perawatan gih kamu wajahnya kurang enak dilihat. Saya pun ngerasa iya juga sih makanya pas liat di sosmed ada terus saya pikir bisa buat cantik lah jadi mulus gitu kan karena perawatan. Ini udah ada yang samar gitu bekas jerawatnya tapi masih belum mulus belum oke gitu”

(Wawancara Interpersonal, 10 Maret 2020)

Wanita yang sudah melakukan perawatan selama 3 bulan merasa dirinya tidak cantik, masih memiliki kekurangan karena belum memiliki kulit yang mulus. Hal ini menunjukkan ciri-ciri *body image* negatif.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa semakin lama masa perawatan yang dijalani oleh wanita misalnya dalam 12 bulan atau lebih maka perasaan percaya diri tumbuh semakin tinggi dan tentunya akan membuat *body image* yang positif. Berbeda dengan wanita yang baru menjalani perawatan kecantikan selama 3 bulan tentunya hasil yang didapatkan belum optimal, dan cenderung memiliki *body image* yang negatif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan *Body Image* Ditinjau Dari Masa Perawatan Pada Wanita Di Oryza MS Glow”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah perbedaan *body image* pada wanita yang melakukan perawatan dalam jangka waktu tertentu. Wanita yang melakukan perawatan dalam waktu 3 bulan cenderung mengevaluasi dirinya negatif, sesuai dengan fenomena yang terjadi dimana wanita yang sudah melakukan perawatan selama tiga bulan mengakui dirinya belum terlihat cantik, kulitnya belum mulus dan masih ada bekas jerawat pada wajahnya.. Sedangkan wanita yang melakukan perawatan 12 bulan cenderung mengevaluasi dirinya positif dimana wanita merasa lebih percaya diri dengan kondisi fisiknya yang putih dan tidak berjerawat seperti sebelum perawatan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini di tempat perawatan Oryza MS Glow, *body image* yang dimiliki setiap wanita tampaknya berbeda. Hal ini tergantung dengan masa perawatan yang dilakukan. Dimana wanita yang

melakukan perawatan sekitar 12 bulan cenderung memiliki *body image* yang positif sedangkan wanita yang melakukan perawatan sekitar 3 bulan cenderung memiliki *body image* negatif terhadap penampilan fisiknya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalahnya pada perbedaan *body image* pelanggan wanita yang berusia 19 sampai 28 tahun yang melakukan perawatan pada rentang waktu 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan di Oryza MS Glow.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita di Oryza MS Glow?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita di Oryza MS Glow.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologis, terutama yang berkaitan dengan Psikologi Perkembangan, dapat memberikan wawasan baru mengenai perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita di Oryza MS Glow. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya bahan kepustakaan serta untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada subjek agar lebih memahami *body image* yang dimilikinya, memberi gambaran pada terapis dan *beauty care* serta pihak-pihak terkait untuk dijadikan referensi dalam memahami *body image* pelanggan sehingga memberikan perawatan yang tepat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Wanita

1. Pengertian Wanita

Menurut KBBI (2020) wanita dapat diartikan sebagai perempuan dewasa. Wanita merupakan perempuan yang memasuki masa kehidupan dewasa dengan segala perubahan baik secara fisik, intelektual maupun peran sosial. Menurut Hurlock (2002) Wanita merupakan individu perempuan dengan kisaran usia 18 tahun sampai 40 tahun. Menurut Ibrahim (2005) wanita adalah seorang manusia yang memiliki tendensi feminisme yang mengandung daya tarik kecantikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa wanita adalah individu perempuan pada rentang usia antara 18 hingga 40 tahun yang memiliki tendensi feminisme dan daya tarik kecantikan.

2. Ciri-Ciri Umum Wanita di Masa Dewasa Awal

Masa dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial yang baru. Masa dewasa awal adalah kelanjutan dari masa remaja, sehingga ciri-ciri masa dewasa awal tidak jauh berbeda dengan masa remaja. Pada masa dewasa awal, wanita akan melakukan penyesuaian dalam hal pekerjaan dan membangun hubungan kasih untuk mencari pasangan hidup. Penyesuaian untuk sebagian besar orang tertuju pada penampilan (Papalia, 2002).

Menurut Hurlock (dalam Lindawati, 2008). Dalam interaksi sosial, penampilan fisik yang menarik merupakan potensi yang menguntungkan untuk memperoleh hasil yang menyenangkan bagi pemiliknya. Salah satu keuntungan yang

diperoleh adalah lebih menarik sehingga mudah diterima dan dinilai positif. Hal-hal positif yang disebabkan penampilan menarik akan membuat mereka pun mungkin lebih berbahagia dan mudah menyesuaikan diri.

Adapun ciri-ciri masa dewasa awal menurut Hurlock (dalam Natari, 2015) adalah sebagai berikut:

- a. Masa dewasa awal sebagai usia reproduktif. Masa dewasa awal adalah masa usia reproduktif. Pada masa ini khususnya wanita, sebelum usia 30 tahun, merupakan masa reproduksi.
- b. Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah. Setiap masa dalam kehidupan manusia, pasti mengalami perubahan, sehingga seseorang harus melakukan penyesuaian diri kembali terhadap diri maupun lingkungannya. Demikian pula pada masa dewasa awal ini, seseorang harus banyak melakukan kegiatan penyesuaian diri.
- c. Masa dewasa awal sebagai masa yang penuh dengan ketegangan emosional. Ketegangan emosional seringkali ditampakkan dalam ketakutan-ketakutan atau kekhawatiran-kekhawatiran. Ketakutan atau kekhawatiran yang timbul ini pada umumnya bergantung pada tercapainya penyesuaian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi pada suatu saat tertentu atau sejauh mana sukses atau kegagalan yang dialami dalam penyelesaian persoalan.
- d. Masa dewasa awal sebagai masa ketergantungan dan perubahan nilai. Ketergantungan dimana masa perubahan nilai masa dewasa awal terjadi karena beberapa alasan seperti ingin diterima pada kelompok orang dewasa, kelompok-kelompok sosial dan ekonomi orang dewasa (Natari, 2015).

Pendapat lain dari Anderson (dalam Putri, 2019) ada beberapa ciri wanita dewasa awal, yaitu:

- a. Berorientasi pada tugas
- b. Memiliki tujuan yang jelas dan kebiasaan yang efisien.

- c. Mampu mengendalikan perasaan pribadi
- d. Memiliki sikap objektif
- e. Menerima kritik
- f. Bertanggung jawab
- g. Mampu menyesuaikan diri dengan realistis terhadap situasi yang baru.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri wanita di masa dewasa awal adalah memiliki orientasi pada tugas, mampu menyesuaikan diri kepada lingkungannya, dapat mengendalikan diri, objektif, dan mampu menerima kritik.

3. Tugas Perkembangan Wanita di Masa Dewasa Awal

Tugas-tugas perkembangan wanita pada masa dewasa awal fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hubungan. Menurut R.J. Havighurst (dalam Natari, 2015). Ada beberapa tugas wanita di masa dewasa awal, yaitu:

- a. Memilih teman (sebagai calon istri atau suami).
- b. Belajar hidup bersama dengan suami/istri.
- c. Mulai hidup dalam keluarga atau hidup berkeluarga.
- d. Mengelola rumah tangga.
- e. Mulai bekerja dalam suatu jabatan.
- f. Mulai bertanggung jawab sebagai warga negara.

Pendapat lain menurut Erickson (dalam Wade & Tavris, 2008) tugas perkembangan wanita di masa dewasa awal adalah mampu membentuk hubungan yang intim dengan orang tertentu, dan kurang akrab dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan wanita di masa dewasa awal adalah mampu menjalin relasi mulai dari memilih teman, memilih pasangan, mengelola rumah tangga, menduduki suatu jabatan dalam pekerjaan, dan bertanggung jawab.

4. Perkembangan Fisik Wanita

Perkembangan fisik terjadi ketika wanita telah tumbuh menjadi dewasa, dimana hal itu menandakan mereka telah belajar untuk menerima perubahan fisik dan telah mengetahui pemanfaatannya. Perubahan fisik yang terjadi ditandai dengan berat badan lebih mudah naik cenderung gemuk, kulit mengendur dan rambut berubah warna (Hurlock, 2002). Sejalan dengan pendapat Santrock (2002) bahwa perubahan fisik pada wanita ditandai dengan berat badan cenderung gemuk, kulit kering dan keriput.

Menurut Hurlock (2002) setiap wanita menyadari perubahan fisik yang terjadi akan mempengaruhi penampilannya, sehingga wanita mencoba untuk memperbaiki penampilannya. Pada wanita yang termasuk orang dewasa awal akan memiliki kulit yang halus dan kencang, rambut tebal dan berkilau karena adanya perawatan kesehatan yang lebih baik (Papalia, 2002).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik wanita meliputi perubahan fisik yang ditandai dengan perubahan berat badan, kondisi kulit, dan rambut.

B. Body Image

1. Pengertian Body Image

Body image merupakan gambaran seseorang terhadap tubuhnya. Menurut Thompson (1996) *body image* adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh, berat tubuh, aspek tubuh lainnya yang mengarah pada penampilan fisik seseorang. Menurut Cash & Pruzinky (2002) *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Seseorang yang memiliki penilaian positif terhadap tubuhnya akan

menerima kondisi tubuhnya sebagaimana adanya dan merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Namun seseorang yang memiliki penilaian negatif terhadap tubuhnya tidak akan menerima kondisi tubuhnya sebagaimana adanya dan selalu merasa tidak puas, selalu membandingkan tubuhnya saat ini dengan tubuh ideal yang diinginkannya.

Menurut Preester (2015) *body image* adalah gambaran individu tentang tubuhnya sendiri. Sedangkan menurut Papalia (2015) *body image* adalah deskripsi dan keyakinan evaluatif tentang penampilan seseorang. Menurut Rice (dalam Lindawati, 2008) *body image* adalah pengalaman individu tentang tubuhnya, suatu gambaran mental seseorang yang mencakup pikiran, persepsi, perasaan, emosi, imajinasi, penilaian, sensasi fisik, kesadaran, perilaku mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya yang dipengaruhi oleh idealisasi pencitraan tubuh di masyarakat. Hal ini terbentuk dari interaksi sosial seseorang sepanjang waktu dalam lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *body image* adalah evaluasi yang dimiliki seseorang tentang penampilan fisiknya terutama bagian tubuh mulai dari ujung rambut hingga kaki berdasarkan persepsi dan perasaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

Menurut Cash & Pruzinsky (2002) *body image* pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor paling penting dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Wanita cenderung untuk menurunkan berat badan disebabkan oleh iklan-iklan dalam berbagai media yang menstandarkan bahwa wanita kurus, berkulit putih, dan berambut panjang adalah idola dan disukai lawan jenis.

b. Media Massa

Media yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai figur perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang. Figur ini biasanya disebut dengan idola. Setiap orang akan mengikuti bentuk dan tindakan yang dilakukan oleh idolanya tersebut, terutama penampilan. Mereka percaya dengan mengikuti dan berpenampilan seperti idolanya, mereka akan menjadi percaya diri dan disukai oleh orang-orang.

c. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang akan memperhatikan pendapat atau reaksi yang dikemukakan oleh orang lain termasuk pendapat mengenai fisiknya agar dapat diterima di lingkungannya. Pendapat terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya serta keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh. Seseorang akan lebih mudah diterima dan dinilai positif ketika memiliki

penampilan yang menarik. Hal ini menyebabkan seseorang akan memperbaiki penampilan fisiknya.

Menurut Thompson (dalam Ramos, 2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *body image* individu, yaitu:

a. Pengaruh Berat Badan dan Persepsi Gemuk/Kurus.

Berat badan sangat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap tubuhnya. Hampir setiap orang memiliki keinginan untuk menjadikan berat badan tetap ideal dengan menjaga pola makan yang teratur dan berolahraga, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan keinginannya. Berat badan ideal dapat dilihat dari tabel batas ambang indeks masa tubuh seseorang. Indeks masa tubuh (IMT) adalah indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklasifikasikan kelebihan berat badan dan obesitas pada orang dewasa. IMT dihitung dari jumlah berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan jumlah kuadrat tinggi badan seseorang dalam meter.

Tabel batas ambang indeks masa tubuh di Indonesia berdasarkan P2PTM Kemenkes RI, yaitu:

Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	<17,0
	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0-18,4
Normal		18,5-25,0
Gemuk	Kelebihan Berat Badan	25,1-18,4

(Kemenkes, 2020)

b. Budaya

Budaya mempengaruhi individu dalam mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik dan ukuran tubuh yang menarik.

c. Siklus Hidup

Siklus hidup manusia dimulai dari masa lalu dan akan kembali ke masa lalu dalam konteks individu menginginkan untuk kembali memiliki bentuk tubuh seperti masa lalu.

d. Sosialisasi

Proses sosial antara teman sebaya dan rekan memberikan pengaruh terhadap individu.

e. Self Concept.

Gambaran individu terhadap dirinya meliputi penilaian diri dan penilaian sosial. Penilaian diri berasal dari dalam dirinya dan penilaian sosial berasal dari orang lain yang menilai dirinya.

f. Pengaruh Distorsi Citra Tubuh.

Perasaan dan persepsi individu yang bersifat negatif diikuti oleh sikap yang buruk terhadap tubuhnya. Seseorang yang terkena pengaruh distorsi citra tubuh biasanya mengubah bentuk fisiknya menjadi yang lebih baik agar terlihat ideal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* adalah jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, pengaruh berat badan, budaya, siklus hidup, sosialisasi, *self concept*, dan pengaruh distorsi citra tubuh.

3. Aspek-Aspek Body Image

Menurut Grogan (2008) aspek- aspek *body image* adalah sebagai berikut:

a. Aspek Persepsi

Aspek persepsi adalah aspek pengorganisasian dan menginterpretasikan kondisi fisiknya melalui proses membandingkan ukuran tubuhnya dengan tingkat pemahaman terkait dirinya sendiri dan kemudian ditandai dengan adanya keinginan atau harapan untuk memiliki tubuh dan berpenampilan lebih baik.

b. Aspek Perasaan

Perasaan yang muncul terhadap tubuh yang dimiliki oleh individu. Perasaan tersebut meliputi rasa suka dan tidak suka terhadap apa yang dimiliki seseorang secara alami.

c. Aspek Penilaian

Penilaian terkait tubuh dapat berupa pemikiran mengenai perbandingan diri fisik dengan diri orang lain serta bagaimana persepsi seseorang dalam mengestimasi ukuran tubuhnya.

Menurut Thompson (1996) ada beberapa aspek dalam body image yaitu:

a. Aspek Persepsi Terhadap Bagian Tubuh dan Penampilan Secara Keseluruhan

Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seseorang karena dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri.

Selanjutnya bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat

mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.

b. Aspek Perbandingan dengan Orang Lain

Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya ke orang lain, hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.

c. Aspek Sosial Budaya

Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik, maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam *body image* adalah aspek persepsi, aspek perasaan, aspek penilaian, aspek perbandingan dengan orang lain, dan aspek sosial.

4. Ciri-Ciri *Body Image*

Body image terbagi atas 2 yaitu *body image* positif dan negatif.

a. *Body Image* Positif

Body image positif adalah anggapan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang bersifat positif. Menurut Wood-Barlow, dkk (dalam Natari, 2015) ada beberapa ciri *body image* positif, yaitu:

- 1) Merasa cantik, nyaman, percaya diri, dan senang dengan tubuh mereka, serta merasa memiliki kecantikan dalam diri.
- 2) Menerima dan mencintai tubuhnya sebagaimana mestinya.

- 3) Berfokus kepada aset tubuh yang bisa dimanfaatkan dengan baik bukan memikirkan kekurangan dari tubuhnya.
- 4) Tidak membandingkan penampilannya dengan penampilan orang lain karena berpikir bahwa kecantikan itu bisa muncul dalam berbagai macam cara.
- 5) Memilih lingkungan dengan orang-orang yang memiliki pandangan positif terhadap *body image* mereka, menjaga kesehatan tubuh mereka dengan baik.
- 6) Mengetahui jadwal makan dan sebanyak apa makanan yang mereka butuhkan, serta tidak mencemaskan makanan yang dapat membuat tubuh menjadi gemuk.

Menurut Tadabbur (dalam Putra, 2017) ada beberapa ciri *body image* positif, yaitu:

- 1) Optimis mengarungi kehidupan
- 2) Yakin dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi
- 3) Penuh harap dan yakin dapat meraih kehidupan yang lebih baik
- 4) Segera bangkit dari kegagalan dan tidak larut dalam duka berkepanjangan
- 5) Tidak ada hal yang tidak mungkin
- 6) Penuh percaya diri

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *body image* positif adalah merasa penampilannya cantik, percaya diri, menerima keadaan fisiknya, dan tidak membandingkan tubuhnya dengan orang lain.

b. *Body Image* Negatif

Menurut Cash (2011) ada beberapa ciri *body image* negatif, yaitu:

- 1) Ketidakpuasan terhadap bagian-bagian tubuh yang dimiliki.
- 2) Kurangnya penerimaan keadaan tubuh mereka sebagaimana adanya dan selalu membandingkan tubuhnya dengan orang lain.
- 3) Merasa bahwa dirinya memiliki penampilan yang jelek dan buruk, selalu mencari jalan keluar untuk mengurangi kekurangan yang dimilikinya dan lebih terpusatkan pada kekurangan-kekurangannya dibanding dengan memikirkan kelebihan yang dimilikinya.
- 4) Selalu mengidamkan tubuh yang ideal

Menurut Tadabbur (dalam Putra, 2017) ada beberapa ciri *body image* negatif, yaitu:

- 1) Merasa rendah diri, menganggap dirinya tidak berguna dan tidak berarti ditengah masyarakat
- 2) Merasa keberadaannya tidak dibutuhkan oleh masyarakat dan lingkungan
- 3) Merasa tidak pantas atau tidak berhak memiliki atau mendapatkan sesuatu
- 4) Merasa dibenci dan tidak disukai oleh lingkungan dan orang sekitar
- 5) Merasa tidak mampu dan selalu khawatir mendapatkan kegagalan dan cemoohan dari orang di sekelilingnya
- 6) Merasa kurang pendidikan di banding orang lain

- 7) Kurang memiliki dorongan dan semangat hidup, tidak berani memulai sesuatu hal yang baru, selalu khawatir berbuat kesalahan dan ditertawakan orang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *body image* negatif adalah merasa penampilannya jelek, tidak percaya diri, kurang menerima keadaan fisiknya, merasa rendah diri, dan membandingkan diri dengan orang lain.

C. Perawatan

1. Pengertian Perawatan

Menurut Purwanto & Ririen (2015) perawatan adalah tindakan dasar yang dikombinasikan dengan khasiat bahan alam untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit. Hal ini dilakukan oleh dokter, bidan dan perawat yang telah mahir. Menurut Putro (1998) perawatan adalah kegiatan memelihara kesehatan kulit dan rambut agar cantik alami. Perawatan dilakukan sesuai dengan cara perawatan yang tercantum dalam PSI (*Personal Skin Index*), jenis kulit dan pathogenesis pada rambut. Sedangkan menurut Smart (2010) perawatan adalah perlakuan khusus pada bagian tubuh yang ditujukan untuk melakukan pembersihan secara mendalam.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perawatan adalah serangkaian kegiatan memelihara kesehatan tubuh mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki agar tetap cantik dan bersih.

2. Jenis-Jenis Perawatan

Menurut Smart (2010) perawatan terdiri atas beberapa jenis yaitu:

a. *Facial Treatment*

Facial treatment disebut juga perawatan wajah. Perawatan wajah dilakukan untuk berbagai alasan salah satunya membuat kulit wajah tampak lebih putih dan bersih. Perawatan wajah terbagi atas beberapa macam yaitu *facial care*, *facial spa*, menghilangkan komedo, menghapus noda hitam, dan lain-lain. Perawatan wajah juga tergantung jenis dan kondisi kulit serta usia seseorang. Pada wanita, perawatan untuk usia dibawah 30 tahun berbeda dengan usia diatas 30 tahun. Pada usia dibawah 30 tahun, perawatan yang dilakukan sederhana karena tidak memiliki masalah kulit yang terlalu serius. Sedangkan pada usia diatas 30 tahun ada baiknya melakukan perawatan wajah karena adanya penumpukan sel-sel kulit mati akibat proses penuaan.

b. *Body Treatment*

Body treatment disebut juga dengan perawatan tubuh. Perawatan tubuh ini dilakukan untuk menjaga kulit agar tetap kencang dan membuat tubuh lebih relaks. Perawatan tubuh terbagi atas beberapa macam yaitu *body moisture*, *body massage*, *back treatment*, *beast treatment*, lulur tubuh, dan lain-lain.

c. *Manicure Pedicure*

Manicure Pedicure disebut juga perawatan kuku. Perawatan kuku dilakukan untuk kebersihan dan kecantikan kuku serta membuat kaki dan tangan menjadi relaks.

d. *Hair Treatment*

Hair treatment disebut juga perawatan rambut. Perawatan rambut dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan rambut agar terlihat sehat dan cantik alami. Perawatan rambut terbagi atas beberapa macam yaitu *toning*, *cutting*, perawatan rambut rontok, perawatan rambut berketombe, dan lain-lain.

Menurut Putro (1998) perawatan terdiri atas beberapa jenis yaitu:

a. Perawatan Kulit

Perawatan kulit bertujuan untuk menjaga kesehatan kulit dengan memakai kosmetik perawatan kulit. Perawatan kulit ditentukan oleh jenis, kondisi kulit seseorang. Cara perawatan kulit dilakukan berdasarkan PSI (*Personal kin Index*). Pada usia remaja dan dewasa kelenjar *sebacea* dan kelenjar *apokrin* menjadi aktif dan mengeluarkan sekresinya. Hal ini mengakibatkan kulit dan rambut menjadi lebih berminyak, mudah kotor dan menimbulkan bau. Oleh karena itu perlu diketahui jenis dan kondisi kulit seseorang.

b. Perawatan Rambut

Perawatan rambut tidak kalah pentingnya dengan perawatan kulit. Perawatan rambut berfungsi untuk menghindari penyakit yang dapat menyerang kulit kepala dan rambut, seperti berketombe, kutu rambut dan kerontokan berlebihan. Selain itu perawatan rambut juga akan membuat rambut selalu sehat, bersih, rapi dan mudah diatur.

Menurut Purwanto & Ririen (2015) perawatan terbagi atas beberapa macam yaitu:

a. Perawatan Wajah

Perawatan wajah memiliki tujuan untuk mendapatkan kulit yang sehat dan terhindar dari permasalahan kulit wajah seperti kusam, jerawat, mata panda, dan lain-lain. Perawatan wajah memiliki beberapa tahap yaitu *skin cleansing, peelin, massage*, dan masker.

b. Masker Badan

Masker tidak hanya digunakan pada wajah, namun juga pada badan. Hal ini dikarenakan badan juga memiliki kulit yang harus dijaga kebersihan dan kelembutannya. Masker badan tidak sama dengan masker wajah. Masker badan biasanya hanya diperuntukkan pada badan meskipun ada juga yang bisa digunakan untuk wajah sekaligus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perawatan terbagi atas perawatan kulit, kuku dan rambut. Perawatan ini pun tersedia di Oryza MS Glow yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian saat ini. Perawatan terbagi lagi menjadi beberapa sub bagian perawatan. Perawatan rambut yang diberikan mulai dari potong rambut, *creambath, smoothing*, hingga *coloring*. Perawatan wajah yang diberikan mulai dari *eyelash, facial, mesotherapy*, hingga *treatment BB Glow*. Perawatan kuku yang diberikan mulai dari *manicure pedicure* dan *nail art*. Perawatan badan yang diberikan biasanya melalui pemakaian cream wajah, lotion dan suplemen *collagen* MS Glow yang dapat dipakai sehari-hari di rumah tanpa harus ke tempat perawatan.

3. Lamanya Masa Perawatan

Menurut Farris (2014) lamanya perawatan tergantung pada jenis dan kondisi serta usianya. Untuk membuat produk perawatan bekerja dengan baik pada masa perawatan tertentu, dibutuhkan waktu dan keterampilan untuk mengembangkan aturan perawatan kulit individual untuk pasien. Dokter harus sepenuhnya mengevaluasi jenis kulit pasien, menilai tingkat fotodamage dan memperhitungkan kondisi kulit yang sudah ada sebelumnya untuk merancang aturan yang tepat. Setelah dilakukan *treatment* dengan aturan pemakaian yang ditetapkan, hasil perawatan dapat dilihat dari beberapa masa. Dalam sebuah studi klinis, masa perawatan 60 hari menghasilkan perubahan kulit dengan merangsang remodeling kulit. Selain itu, dengan pemakaian krim wajah perawatan dapat dilihat hasilnya pada 3 dan 6 bulan. Pada *treatment* tertentu yang menggunakan silikon dari *rytyties periocular* dilihat hasilnya pada 12 minggu perawatan. Penilaian pasien dan dokter untuk masa perawatan secara keseluruhan biasanya dilakukan pada 8,12, dan 14 minggu. Setelah 12 minggu, ada peningkatan yang signifikan pada perbaikan kulit. Tekstur kulit juga meningkat pada 8 dan 12 minggu dan tetap membaik 2 minggu setelah menghentikan produk.

Farris (2014) menyebutkan bahwa umumnya diperlukan waktu sekitar 6-12 minggu perawatan untuk melihat peningkatan klinis pada gangguan hiperpigmentasi tertentu, seperti hiperpigmentasi melasma dan postinflammatory. Kemudian, masa perawatan rambut biasanya sempurna pada masa perawatan 6 dan 12 bulan. Perawatan yang dilakukan menggunakan produk tertentu yang merangsang percepatan perbaikan bagian tubuh yang

bermasalah. Salah satunya produk rambut yang menggunakan ginseng memerlukan masa perawatan 24 minggu secara efektif untuk meningkatkan kepadatan dan ketebalan rambut pada pasien dengan alopecia androgenetik. Memvariasikan konsentrasi lotion kulit kepala diterapkan dalam periode 2,5-5 bulan. Sedangkan menurut Windiyati & Mayasari (2019) lamanya perawatan terbagi atas 3 masa yaitu 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masa perawatan berkisar antara 2,5 sampai 12 bulan. Namun pada umumnya masa perawatan menghasilkan perubahan secara signifikan pada masa 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

4. Ciri- Ciri Masa Perawatan

Menurut Windiyati & Mayasari (2019) masa perawatan memiliki beberapa macam ciri sesuai dengan bagian tubuh yang diberikan perawatan. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

a. Masa Perawatan 3 Bulan.

Masa perawatan 3 bulan akan menghasilkan perubahan namun tidak terlalu terlihat. Perubahan yang terjadi pada kulit terutama kulit wajah yaitu jerawat hanya mengecil terkadang tinggal bekas, noda hitam bekas jerawat tersamarkan, pori-pori mengecil. Pada masa perawatan ini rambut rontok ditandai dengan jumlah rambut yang rontok secara fisiologis sudah berkurang menjadi sekitar 100 helai perhari.

b. Masa Perawatan 6 Bulan.

Masa perawatan 6 bulan akan menghasilkan perubahan yang sudah bisa dilihat. Perubahan yang terjadi pada kulit terutama kulit wajah yaitu warna

kulit merata, kulit lebih bersih dan halus, komedo berkurang. Pada masa perawatan ini kuku tangan tumbuh secara sehat dimana ketebalan kuku tumbuh menjadi 12 mm dan terlihat cerah serta tidak menekan kedalam daging mulai dari *cuticulate* hingga *free edge*/bagian ujung kuku. Sedangkan kondisi rambut ditandai dengan berkurangnya kerontokan rambut dibawah 20-100 helai perhari.

c. Masa Perawatan 12 Bulan.

Masa perawatan 12 bulan akan menghasilkan perubahan yang sempurna. Perubahan yang terjadi pada kulit yaitu kulit terlihat cerah, segar dan mengkilap. Kulit terasa lebih halus dan lembab. Pori-pori mengecil hampir tak terlihat. Pada masa perawatan ini, rambut tumbuh kurang lebih 15 cm. Sedangkan kondisi kuku kaki tumbuh secara sehat dimana ketebalan kuku tumbuh menjadi 24 mm dan terlihat cerah serta tidak menekan kedalam daging mulai dari *cuticulate* hingga *free edge*/bagian ujung kuku.

D. Perbedaan Body Image Ditinjau Dari Masa Perawatan Pada Wanita

Menurut Ibrahim (2005) wanita adalah seorang manusia yang memiliki tendensi feminisme yang mengandung daya tarik kecantikan. Kecantikan sering dikaitkan dengan penampilan fisik yang akan selalu berubah pada masa kehidupan. Masa kehidupan yang dimaksud adalah masa kelahiran, masa anak-anak, remaja, dan dewasa. Pada masa remaja, wanita khususnya mulai memperhatikan kecantikan dengan memberikan perawatan sedikit dengan bahan alami, kemudian beranjak pada masa dewasa terjadi perubahan fisik pada wanita. Perubahan fisik yang terjadi disadari oleh wanita yang berada di tahap dewasa awal seperti yang dinyatakan oleh Hurlock (2002) bahwa wanita menyadari perkembangan fisik

yang terjadi pada dirinya berpengaruh pada penampilannya. Mereka menyadari tidak mampu menghapus kekurangan tersebut sekalipun dapat berusaha memperbaiki penampilannya. Menurut Smart (2010) kebanyakan wanita melakukan segala cara untuk memperbaiki penampilannya. Berbagai perawatan dilakukan wanita untuk mempercantik diri agar terlihat menarik.

Menurut Putro (1998) perawatan adalah kegiatan memelihara kesehatan kulit dan rambut agar cantik alami. Perawatan dilakukan wanita dikarenakan wanita selalu ingin merasa cantik. Sebagaimana pendapat Matlin (2008) yang menyatakan bahwa wanita muda selalu ingin terlihat menarik dan memiliki kecantikan fisik. Wanita ingin memiliki *body image* yang bagus seperti kulit yang bersih, rambut lurus, gigi putih dan lainnya. Menurut Thompson (1996) *body image* adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh, berat tubuh, aspek tubuh lainnya yang mengarah pada penampilan fisik seseorang. *Body image* setiap wanita akan selalu berbeda. Ada yang memiliki *body image* positif dan negatif. *Body image* dapat terbentuk karena dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Thompson (1996) faktor yang mempengaruhi *body image* adalah jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, pengaruh berat badan, budaya, masa kehamilan, siklus hidup, sosialisasi, *self concept*, peran gender, dan pengaruh distorsi citra tubuh.

Pengaruh distorsi citra tubuh dan hubungan interpersonal mempengaruhi seseorang dalam mengevaluasi *body imagenya*, terutama wanita. Sebagaimana pendapat Grogan (2008) bahwa faktor pengaruh distorsi citra tubuh dan respon sosial saat berhubungan dengan orang lain menjadi pengaruh besar untuk *body image* wanita. Pengaruh distorsi citra tubuh membuat persepsi negatif pada wanita yang akan menimbulkan *body image* negatif. Hal ini menyebabkan wanita ingin

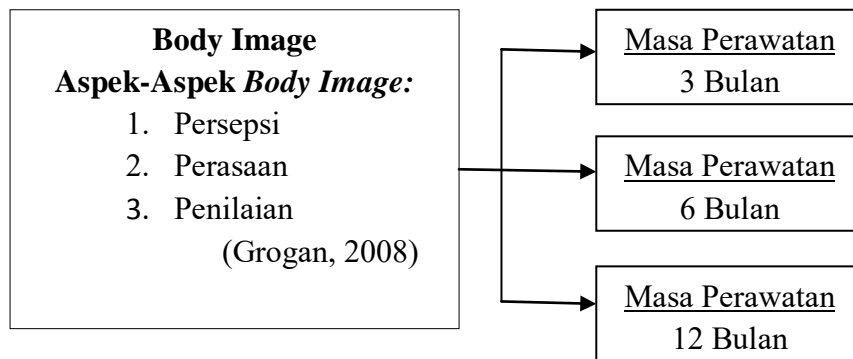
memperbaiki penampilannya dengan melakukan berbagai cara salah satunya perawatan. Wanita yang memiliki *body image* negatif pada saat bulan pertama perawatan akan berbeda dengan wanita yang memiliki *body image* positif setelah melakukan perawatan dengan waktu kurang lebih 12 bulan.

Bartky dan Naomi (dalam Grogan, 1999) menyatakan wanita membandingkan tubuhnya sendiri dengan wanita lain yang menghabiskan waktu untuk melakukan perawatan. Naomi menyatakan ada wanita yang tidak melakukan perawatan merasa tidak puas dengan tubuhnya karena merasa tidak cantik seperti wanita lain yang merawat tubuhnya.

Lebih lanjut, ada hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan *body image* pada wanita berkaitan dengan perawatan tubuh. Hasil penelitian Wahyudi & Muhammad (2019) yang menunjukkan bahwa hasil uji anova variabel *body image* mahasiswa yang melakukan perawatan dengan intensitas 1 dan 2 kali dalam seminggu adalah $F= 4,053$ dengan $p=0,018$ yang berarti adanya perbedaan *body image* pada mahasiswa tersebut. Persentase *body image* mahasiswa yang melakukan perawatan 2 kali dalam seminggu lebih tinggi yaitu sebesar 48,17% daripada mahasiswa yang melakukan perawatan 1 kali dalam seminggu sebesar 43,97%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan *body image* pada wanita yang ditinjau dari masa perawatan.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita di Oryza MS Glow dengan asumsi bahwa semakin lama wanita melakukan perawatan akan semakin positif *body image* nya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan tipe penelitian komparatif. Tipe penelitian komparatif tersebut digunakan untuk mengetahui perbandingan variabel yang akan diteliti pada waktu yang berbeda. Tipe penelitian tersebut dipilih berdasarkan pendapat Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa penelitian yang bersifat komparatif ini adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Menurut Hudson (dalam Winaldi, 2020) metode komparatif dilakukan dengan cara membandingkan dua atau lebih data yang diteliti dengan baik dengan membandingkan perbedaan maupun persamaan atas pemikiran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tipe penelitian yang digunakan adalah tipe komparatif karena bertujuan untuk mencari perbandingan variabel pada waktu yang berbeda.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti terbagi atas dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Terikat : *Body Image*
2. Variabel Bebas : Masa Perawatan

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang

dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Body Image*

Body image adalah evaluasi yang dimiliki seseorang tentang penampilan fisiknya terutama bagian tubuh dari ujung rambut hingga ujung kaki berdasarkan persepsi dan perasaan yang dapat dilihat dari aspek-aspek *body image* menurut Grogan (2008) yaitu aspek persepsi, perasaan, dan penilaian.

2. Perawatan

Perawatan adalah serangkaian kegiatan memelihara kesehatan tubuh mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki agar tetap cantik dan bersih. Masa perawatan yang digunakan untuk perbandingan adalah 3, 6 dan 12 bulan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Salim & Syahrudin (2007) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti.

Adapun populasi pelanggan wanita di Oryza MS Glow adalah berjumlah 250 Orang. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah wanita yang melakukan perawatan 3 bulan berjumlah 82 orang,

perawatan 6 bulan berjumlah 78 orang, dan perawatan 12 bulan berjumlah 90 orang sehingga total keseluruhannya 250 orang.

Tabel 3.1 Data Pelanggan Wanita Oryza MS Glow

Jenis Kelamin	Masa Perawatan			Jumlah
	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
Wanita	82	78	90	250

Sumber: Wawancara Supervisor Oryza MS Glow

2. Sampel

Menurut Salim & Syahrums (2007) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (dalam Indrawan & Poppy, 2017) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Adapun sampel yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 82 orang.

Tabel 3.2 Sampel

Jenis Kelamin	Masa Perawatan			Jumlah
	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
Wanita	28	26	28	82

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Danim (2004) *purposive sampling* merupakan penarikan sampel penelitian yang dilakukan peneliti atas dasar pertimbangan pribadi maupun ahli. Menurut Salim & Syahrums (2007) *purposive sampling* adalah pemilihan

sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Subjek penelitian yang menjadi sampel harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Wanita yang berusia 19-28 tahun.
- b. Pelanggan tetap Oryza MS Glow minimal 3, 6 dan 12 bulan.
- c. Melakukan perawatan tetap minimal 2 kali dalam 1 bulan.
- d. Melakukan perawatan dan memakai produk buatan Oryza MS Glow

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis yaitu skala *body image* yang disusun disusun dari dua kategori item, yaitu item yang mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dalam skala ini, dimulai dengan empat hingga satu untuk item yang mendukung (*favorable*) dan pemberian skor satu hingga empat untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, setuju (S) mendapat nilai 3, tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* penilaian yang diberikan adalah sangat setuju mendapat nilai 1, setuju (S) mendapat nilai 2, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4. (Sugiyono, 2014). Skala *body image* disusun berdasarkan

aspek-aspek *body image* menurut Grogan (2008) yaitu aspek persepsi, perasaan, dan penilaian.

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah *Analisis Product Moment* dari *Pearson*, yakni mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem. Korelasi antar skor aitem dengan skor total harus signifikan berdasarkan ukuran

statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi setiap butir

$\sum x$: Jumlah skor tiap item

$\sum y$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data terpercaya karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, reliabilitas akan diuji dengan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

Σ : Jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berdasarkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, maka teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah *one way anova*. Menurut Purwanto (2011) *one way anova* adalah analisis statistik yang digunakan untuk perbedaan rata-rata dari 3 efek atau lebih perlakuan. Sedangkan menurut Ali (2015) pengujian *one way anova* menggunakan satu faktor yang memiliki beberapa kategori dengan menguji apakah terdapat perbedaan dalam varian antara berbagai kelompok. Alasan penggunaan teknik ini adalah untuk mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis yakni untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *body image* ditinjau dari masa perawatan pada wanita di Oryza MS Glow. Adapun rumus *anova one way* adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{MK_{antar}}{MK_d}$$

Keterangan:

Fhitung : Fhitung

MKantar : Mean kuadrat antar kelompok

MKd : Mean kuadrat dalam kelompok

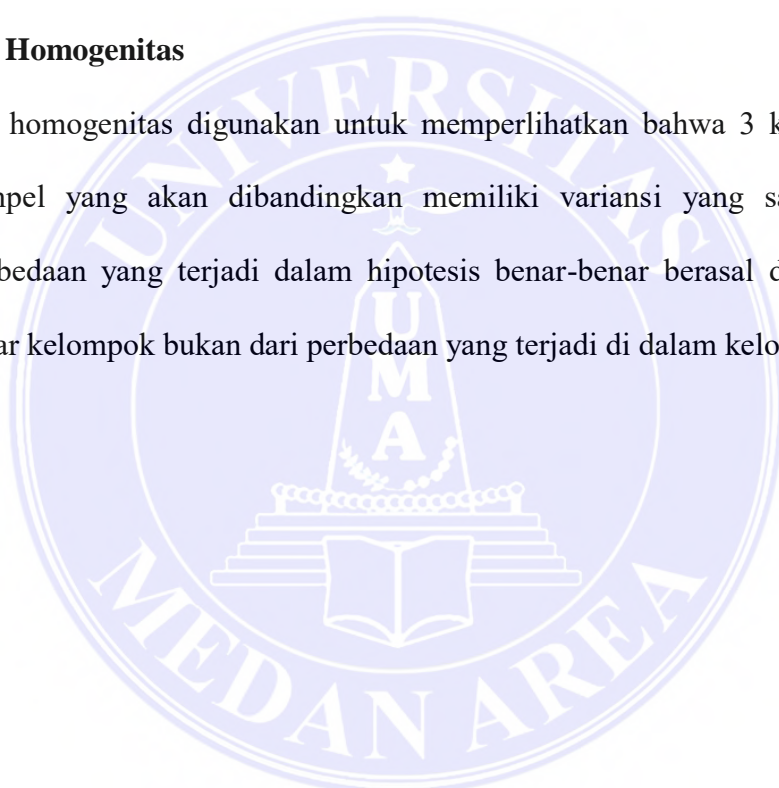
Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik *one way anova*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa 3 kelompok data sampel yang akan dibandingkan memiliki variansi yang sama sehingga perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok bukan dari perbedaan yang terjadi di dalam kelompok.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima yaitu adanya perbedaan *body image* yang signifikan pada wanita ditinjau dari masa perawatan di Oryza MS Glow. Hal ini dapat dilihat dari nilai F sebesar 1453,060 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. *Body image* pada masa perawatan 3 bulan sebesar 67,17 dengan nilai minimum sebesar 64 dan maximum 70. Nilai *body image* ini merupakan nilai terendah dibandingkan masa perawatan 6 dan 12 bulan.
3. *Body image* pada masa perawatan 6 bulan sebesar 88,364 dengan nilai minimum sebesar 82 dan maximum 95. Nilai *body image* mulai meningkat pada masa perawatan 6 bulan.
4. *Body image* pada masa perawatan 12 bulan sebesar 105,57 dengan nilai minimum sebesar 100 dan maximum sebesar 111. Nilai *body image* ini merupakan nilai tertinggi dibandingkan masa perawatan 6 dan 12 bulan.
5. Hasil *mean* untuk masa perawatan 3 bulan sebesar 64,607 berada pada nilai *body image* yang tergolong rendah, kemudian nilai *mean* untuk masa perawatan 6 bulan meningkat menjadi 86,423 berada pada nilai *body image* yang tergolong sedang dan nilai *mean* untuk masa perawatan 12 bulan menjadi nilai *body image* yang tertinggi yaitu 105,5714. Hal ini menandakan

semakin lama masa perawatan wanita maka akan semakin tinggi/ positif *body image* yang dimiliki.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan *body image* pada masa perawatan tertentu sebaiknya subjek selalu merawat tubuh secara rutin baik secara konvensional di rumah maupun secara teknis di tempat perawatan agar tetap memiliki evaluasi positif terhadap tubuh sesuai dengan budaya wanita yang harus memiliki kecantikan fisik sebagai simbol untuk wanita membangun *self image* dari *body image* di dalam ruang publik.

2. Bagi Oryza MS Glow

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan *body image* pada masa perawatan tertentu, sebaiknya memberikan potongan harga, menjaga kualitas pelayanan, memberikan edukasi mengenai perawatan dan kecantikan guna meningkatkan wawasan pelanggan serta undian gratis produk perawatan berdasarkan lamanya perawatan untuk pelanggan wanita yang menjalani perawatan sehingga pelanggan wanita termotivasi untuk melakukan perawatan secara rutin dalam jangka waktu yang lama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan proses penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji tentang *body image* wanita menggunakan aspek-aspek dan variabel lain yang mempengaruhi *body image* wanita serta mencari buku terbaru dari berbagai negara yang *update* mengenai *body image* wanita untuk dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cash, L. (2011). *Body Image: A Handbook Of Science, Practice, And Prevention, Second Edition*. New York: Guildford Press.
- Cash, P. (2002). *Body Image: A Handbook Of Theory, Research, And Clinical Practice*. New York: Guildford Press.
- Danim, S. (2004). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farris, P. K. (2014). *Cosmeceuticals and Cosmetic Practice*. USA: Wiley Blackwell
- Grogan, S. (1999). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction In Men, Women And Children*. New York: Routledge.
- Grogan, S. (2008). *Body Image. Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children*. Routledge: London and New York
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim. (2005). *Psikologi Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Indrawan, R. dan Poppy, Y. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama

- Lindawati. (2008). Perbedaan Citra Tubuh Antara Wanita Dewasa Awal dan Wanita Dewasa Madya. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Matlin, M. W. (2008). *The Psychology Of Women, Six Edition*. USA: Wadsworth.
- Melliana, A. (2006). Menjelajah Tubuh: Perempuan dan Mitos Kecantikan. Yogyakarta:
- Natari, D. A. M. (2015). *Studi Deskriptif Mengenai Body Image Pada Wanita Usia Dewasa Awal Yang Aktif Menggunakan Media Sosial Di Kota Bandung*. Bandung: Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Papalia, D. E. (2002). *Adult Development And Aging*. New York: McGraw-Hill
- Papalia, D. E. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: PT. Salemba Humanika
- Preester, H. (2015). *Body Image and Body Schema Interdisciplinary Perspective On the Body*. USA: John Benjamins Publishing Company
- Purwanto, B. dan Ririen, K. (2015). *Ilmu Estetika Bagi Keperawatan & Kebidanan*. Bogor: In Media.
- Purwanto, S. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, M. (2017). Kemanfaatan Instagram Dalam Pembentukan Citra Diri Remaja Wanita Di Makassar. *Skripsi*. Makassar: Program Pascasarjana. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

- Putri, A.F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling*. 3(2), 35-40.
- Putro, D. S. (1998). *Agar Awet Muda*. Ungaran: Trubus Agriwijdaya
- Ramos. (2013). Hubungan Body Image dan Self Esteem Terhadap Perilaku Diet Pada Remaja Putri di SMA Santo Thomas 1 Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rini, Y. S. (2013). *Studi Deskriptif Citra Tubuh (Body Image) Pada Pegawai Negeri Sipil Wanita Dewasa Madya di Universitas Negeri Semarang*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Salim & Syahrums. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santrock, J. W. (2002). *Perkembangan Masa-Hidup. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Smart, A. (2010). *Perawatan Modern Untuk Kecantikan Wanita*. Jogjakarta: Katahati.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanty, D., Deden, S., & Diah, P. (2018). Hubungan Religiusitas dengan Citra Tubuh pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1 (1), 9-28.

- Thompson, J.K. (2000). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity an Integrative Guide For Assesment and Treatment*. Washington: American Psychological Association.
- Thompson. (1996). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity*. Washington: American Psychological Association.
- Tirta, P. D. (2007). Persepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Skincare Tentang Kecantikan. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Wade, C., & Tavis, C. (2008). Psikologi (Jilid I). Jakarta: Erlangga.
- Wahyudi, M., I., & Muhammad, S., Y. (2019). Body Image Dan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Mahasiswi. *Psycho Holistic*, 1(1) 30-36.
- Winaldi, Irfan. (2020). Perbandingan Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik Di Vietnam Dan Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(1) 28-35.
- Windiyati & Mayasari, T. (2019). *Perawatan Kecantikan Kulit Panduan. Lengkap Perawatan Estetika Kulit Wajah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

On-line

- KBBI (On-line). Diakses 05 September 2020 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wanita>.
- Kemendes (On-line). Diakses 10 November 2020 dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>.
- ZAP Clinic (On-line). Diakses pada tanggal 04 Maret 2020 dari <https://zapclinic.com/zap-beauty-index-download>.



Distribusi Penyebaran Skala *Body Image* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Persepsi	Memahami dan menerima bentuk tubuhnya	28,25,24, 6,7	12,19,36,30, 40	10
		Keinginan memperbaiki fisik tanpa mengubah fisik	13,3,17,2 7,31,38	11,4,14,15, 16,39	12
2	Perasaan	Perasaan yang muncul dengan tubuh yang dimiliki	1,2,32,37, 10,29	26,33,8,34, 21,40	12
3	Penilaian	Evaluasi terhadap ukuran tubuh diri sendiri	35	18	2
		Evaluasi terhadap perkataan orang lain tentang tubuh diri sendiri	22	9	2
		Evaluasi terhadap bentuk fisik diri sendiri	5	20	2
Jumlah			20	20	40

Distribusi Sebaran Item Skala *Body Image* Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Un-favorable	
1	Persepsi	Memahami dan menerima bentuk tubuhnya	6,7	12,19,36,30,40	7
		Keinginan memperbaiki fisik tanpa mengubah fisik	13,3,17,27	11,4,14,15,16,39	10
2	Perasaan	Perasaan yang muncul dengan tubuh yang dimiliki	1,2,10,29	33,8,34,21,40	9
3	Penilaian	Evaluasi terhadap ukuran tubuh diri sendiri	35	18	2
		Evaluasi terhadap perkataan orang lain tentang tubuh diri sendiri	22	9	2
		Evaluasi terhadap bentuk fisik diri sendiri	5	20	2
Jumlah			13	19	32



Nama :
Umur :
Masa Perawatan :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, umur dan masa perawatan anda di bagian paling atas lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala.

B. Petunjuk Pengisian Skala

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.
3. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Apabila saudara/i keliru dan sudah terlanjur memberi tanda silang (X), maka lingkari jawaban yang keliru tersebut, dan kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.
5. Saudara/i hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan.
6. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara/i berikan adalah benar. Jadi saudara/i tidak perlu takut dalam memberi jawaban.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bangga pada tubuh saya saat ini				
2	Saya menyukai rambut alami saya				
3	Rambut saya hanya memerlukan perawatan creambath				
4	Saya ingin menyambung rambut menjadi panjang				
5	Penampilan saya lebih menarik daripada orang lain				
6	Saya menerima kekurangan bentuk tubuh saya				
7	Saya mengetahui jenis kulit saya				
8	Rambut saya lebih indah jika diwarnai				
9	Teman saya mengatakan saya kurang cantik				
10	Saya merasa cantik setelah merawat diri				
11	Saya menginginkan bentuk wajah ideal				
12	Saya memiliki wajah yang kusam				
13	Saya hanya memakai pelembab biasa untuk wajah				
14	Saya ingin memakai serum untuk wajah saya				
15	Saya ingin melakukan sambung bulu mata				
16	Saya ingin melakukan body bleaching agar putih				
17	Saya hanya mencukur dirumah tanpa waxing				
18	Berat badan saya terlalu gemuk/kurus				
19	Bentuk fisik saya masih banyak kekurangan				
20	Penampilan teman-teman saya lebih menarik daripada saya				
21	Saya merasa iri dengan tubuh ideal orang lain				

22	Teman saya mengatakan saya lebih cantik saat ini				
23	Saya merasa cantik setelah merawat diri				
24	Saya memiliki wajah yang bersih				
25	Saya memiliki kecantikan dari dalam diri				
26	Saya berusaha memperbaiki kekurangan bentuk tubuh saya dengan maksimal				
27	Saya hanya memakai maskara untuk bulu mata				
28	Saya sudah memiliki bulu mata yang bagus				
29	Saya percaya diri tanpa melakukan perubahan bentuk tubuh				
30	Kecantikan saya tercipta karena ada perawatan				
31	Saya mengonsumsi vitamin untuk menutrisi kulit				
32	Saya menyukai bentuk wajah saya				
33	Saya kurang menyukai warna kulit asli saya				
34	Saya lebih percaya diri jika melakukan bedah plastik				
35	Berat badan saya ideal				
36	Saya tidak mengetahui jenis kulit saya				
37	Saya menyukai warna kulit asli saya				
38	Saya hanya menggunakan lotion untuk melembabkan kulit				
39	Saya ingin melakukan waxing bulu badan saya				
40	Saya merasa wajah saya kurang cantik				



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	Kode	
1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	90	3	
2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	92	3	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	90	3	
4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	3	1	2	1	3	1	89	3
5	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	89	3	
6	2	4	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	93	3	
7	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	96	3	
8	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	91	3	
9	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	88	3	
10	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	4	2	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	90	3	
11	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	92	3	
12	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	4	4	4	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	90	3	
13	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	91	3	
14	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	4	4	4	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	90	3	
15	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	1	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	108	6	
16	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	103	6	
17	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	106	6	
18	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	3	3	106	6	
19	4	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	1	2	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	110	6	
20	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	113	6	
21	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	6	
22	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	4	112	6	
23	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	4	4	110	6	
24	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	110	6	
25	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	106	6	
26	3	4	4	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	99	6	
27	4	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	100	6
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	132	12	
29	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	130	12		
30	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	120	12	
31	4	4	4	1	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	117	12	
32	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	119	12	
33	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	133	12	
34	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	119	12	
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	137	12		
36	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	131	12	
37	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126	12		
38	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	126	12	
39	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	131	12		
40	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	130	12		
41	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	131	12	

Keterangan:
Masa Perawatan
3 = 3 Bulan
6 = 6 Bulan
12 = 12 Bulan



Setelah Menyebar Skala (Try Out)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
    
```

```

/PRINT=TWOTAIL NOSIG
    
```

```

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		31-JUL-2020 00:13:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	41
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	<pre> /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.83
	Elapsed Time	00:00:00.89

[DataSet0]

Reliability

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040

```

/SCALE('BODY IMAGE') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.2195	239.976	.647	.903
VAR00002	105.2439	244.589	.343	.906
VAR00003	105.3415	238.830	.619	.903
VAR00004	106.2439	231.989	.594	.902
VAR00005	105.3415	242.930	.519	.904
VAR00006	105.6341	246.438	.307	.906
VAR00007	105.3171	247.122	.347	.906
VAR00008	106.0732	225.420	.774	.899
VAR00009	106.0976	238.540	.646	.903
VAR00010	106.0488	240.598	.546	.904
VAR00011	106.1707	231.945	.677	.901
VAR00012	106.4146	237.199	.592	.903
VAR00013	105.2927	241.462	.569	.904
VAR00014	106.4878	235.456	.555	.903
VAR00015	106.2927	233.312	.604	.902
VAR00016	105.5366	225.555	.671	.901
VAR00017	105.1463	243.978	.531	.904
VAR00018	106.3171	237.422	.570	.903
VAR00019	106.5610	233.502	.768	.901
VAR00020	106.1463	238.528	.441	.905
VAR00021	105.8049	235.161	.706	.901
VAR00022	105.6098	241.394	.551	.904
VAR00023	106.0976	226.890	.781	.899
VAR00024	105.5854	271.499	-.610	.919
VAR00025	105.3415	261.680	-.340	.914

VAR00026	105.2439	258.539	-.194	.913
VAR00027	105.6098	234.744	.697	.901
VAR00028	105.8780	254.310	-.049	.911
VAR00029	105.3659	240.888	.601	.903
VAR00030	106.4634	239.155	.515	.904
VAR00031	105.3659	255.088	-.079	.911
VAR00032	105.3902	263.094	-.357	.915
VAR00033	105.5854	239.699	.554	.903
VAR00034	106.0976	238.440	.569	.903
VAR00035	105.2927	243.812	.484	.905
VAR00036	106.1463	239.928	.564	.903
VAR00037	105.1707	256.595	-.148	.911
VAR00038	105.8049	244.711	.286	.907
VAR00039	105.6098	235.594	.690	.902
VAR00040	105.6829	234.072	.700	.901

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
108.4634	253.705	15.92812	40

Setelah Menyebar Skala Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,2439	,65849	82
VAR00002	3,2195	,78606	82
VAR00003	3,1220	,74354	82
VAR00004	2,2439	1,12832	82
VAR00005	3,1220	,63616	82
VAR00006	2,8415	,69335	82
VAR00007	3,1463	,56921	82
VAR00008	2,4024	1,14244	82
VAR00009	2,4024	,73467	82
VAR00010	2,4268	,73754	82
VAR00011	2,3415	1,00884	82
VAR00012	2,0854	,87772	82
VAR00013	3,1585	,67531	82
VAR00014	2,0488	1,00496	82
VAR00015	2,1951	1,03565	82
VAR00016	2,9268	1,28410	82
VAR00017	3,3049	,58138	82
VAR00018	2,2073	,85689	82
VAR00019	2,0000	,84620	82
VAR00020	2,4512	1,00802	82
VAR00021	2,7439	,81363	82
VAR00022	2,8537	,72217	82
VAR00023	2,4390	1,05523	82
VAR00024	2,8415	,88149	82
VAR00025	3,0488	,71841	82

VAR00026	2,1585	,86737	82
VAR00027	2,8659	,79756	82
VAR00028	2,4024	,87291	82
VAR00029	3,1829	,61117	82
VAR00030	2,4390	,68669	82
VAR00031	2,8537	,80311	82
VAR00032	2,7927	,89908	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82,2683	296,520	,687	,954
VAR00002	82,2927	303,938	,291	,956
VAR00003	82,3902	296,019	,624	,954
VAR00004	83,2683	287,680	,616	,954
VAR00005	82,3902	300,266	,538	,955
VAR00006	82,6707	307,236	,198	,957
VAR00007	82,3659	306,087	,307	,956
VAR00008	83,1098	280,099	,814	,952
VAR00009	83,1098	296,938	,594	,954
VAR00010	83,0854	297,585	,566	,954
VAR00011	83,1707	285,822	,753	,953
VAR00012	83,4268	292,569	,639	,954
VAR00013	82,3537	300,725	,484	,955
VAR00014	83,4634	289,264	,651	,954
VAR00015	83,3171	287,602	,679	,953
VAR00016	82,5854	276,443	,806	,952
VAR00017	82,2073	301,524	,528	,955
VAR00018	83,3049	294,585	,585	,954
VAR00019	83,5122	288,846	,798	,953
VAR00020	83,0610	290,305	,617	,954
VAR00021	82,7683	291,563	,731	,953
VAR00022	82,6585	298,425	,544	,954
VAR00023	83,0732	281,032	,859	,952
VAR00024	82,6707	288,915	,762	,953
VAR00025	82,4634	298,276	,553	,954
VAR00026	83,3537	292,750	,641	,954
VAR00027	82,6463	293,614	,669	,954
VAR00028	83,1098	295,062	,557	,954
VAR00029	82,3293	302,075	,474	,955

VAR00030	83,0732	296,760	,646	,954
VAR00031	82,6585	290,450	,783	,953
VAR00032	82,7195	290,056	,707	,953

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,5122	312,525	17,67836	32





LAMPIRAN V

SKALA *BODY IMAGE* SETELAH UJI COBA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bangga pada tubuh saya saat ini				
2	Saya menyukai rambut alami saya				
3	Rambut saya hanya memerlukan perawatan creambath				
4	Saya ingin menyambung rambut menjadi panjang				
5	Penampilan saya lebih menarik daripada orang lain				
6	Saya menerima kekurangan bentuk tubuh saya				
7	Saya mengetahui jenis kulit saya				
8	Rambut saya lebih indah jika diwarnai				
9	Teman saya mengatakan saya kurang cantik				
10	Saya merasa cantik setelah merawat diri				
11	Saya menginginkan bentuk wajah ideal				
12	Saya memiliki wajah yang kusam				
13	Saya hanya memakai pelembab biasa untuk wajah				
14	Saya ingin memakai serum untuk wajah saya				
15	Saya ingin melakukan sambung bulu mata				
16	Saya ingin melakukan body bleaching agar putih				
17	Saya hanya mencukur dirumah tanpa waxing				
18	Berat badan saya terlalu gemuk/kurus				

19	Bentuk fisik saya masih banyak kekurangan				
20	Penampilan teman-teman saya lebih menarik daripada saya				
21	Saya merasa iri dengan tubuh ideal orang lain				
22	Teman saya mengatakan saya lebih cantik saat ini				
23	Saya merasa cantik setelah merawat diri				
24	Saya hanya memakai maskara untuk bulu mata				
25	Saya percaya diri tanpa melakukan perubahan bentuk tubuh				
26	Kecantikan saya tercipta karena ada perawatan				
27	Saya kurang menyukai warna kulit asli saya				
28	Saya lebih percaya diri jika melakukan bedah plastik				
29	Berat badan saya ideal				
30	Saya tidak mengetahui jenis kulit saya				
31	Saya ingin melakukan waxing bulu badan saya				
32	Saya merasa wajah saya kurang cantik				



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	27	29	30	33	34	35	36	39	40	Total	Kode
1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	64	3
2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	68	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	70	3
4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	70	3
5	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	65	3
6	2	4	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	62	3
7	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	76	3
8	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	71	3
9	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	59	3
10	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	60	3
11	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	63	3
12	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	61	3
13	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	62	3
14	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	61	3
15	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	61	3
16	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	60	3
17	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	70	3
18	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	71	3
19	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	60	3
20	2	4	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	62	3
21	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	69	3
22	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	70	3
23	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	4	1	2	4	1	3	2	3	2	2	3	66	3
24	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	61	3
25	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	63	3
26	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	62	3
27	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	61	3
28	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	61	3

Keterangan:

Masa Perawatan

3 = 3 Bulan

6 = 6 Bulan

12 = 12 Bulan

29	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	1	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	86	6	
30	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	82	6	
31	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85	6		
32	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	3	90	6	
33	4	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	92	6	
34	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	90	6
35	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	89	6	
36	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	95	6	
37	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	92	6	
38	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	90	6
39	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	85	6	
40	3	4	4	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	69	6	
41	4	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	69	6	
42	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	88	6	
43	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	82	6
44	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85	6	
45	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	3	90	6	
46	4	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	89	6	
47	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	90	6
48	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	88	6	
49	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	92	6	
50	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	92	6	
51	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	90	6
52	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	85	6	
53	3	4	4	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82	6	
54	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	80	6		

Keterangan:
Masa Perawatan
3 = 3 Bulan
6 = 6 Bulan
12 = 12 Bulan

55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	105	12	
56	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	108	12	
57	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	102	12		
58	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	106	12	
59	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	102	12
60	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	108	12	
61	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	104	12	
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	111	12
63	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	106	12	
64	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	100	12	
65	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	100	12	
66	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	106	12	
67	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	108	12	
68	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	105	12
69	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	107	12	
70	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	108	12	
71	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	106	12	
72	4	4	4	1	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	104	12	
73	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	103	12	
74	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	108	12	
75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	103	12	
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	111	12
77	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	106	12	
78	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	104	12	
79	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	104	12		
80	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	108	12		
81	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	108	12	
82	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	105	12	

Keterangan:

Masa Perawatan

3 = 3 Bulan

6 = 6 Bulan

12 = 12 Bulan



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BDI_MP_3_Bln	BDI_MP_6_Bln	BDI_MP_12_Bln
N		28	26	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,6071	86,4231	105,5714
	Std. Deviation	4,58128	6,35089	2,82093
	Absolute	,215	,181	,127
Most Extreme Differences	Positive	,215	,151	,123
	Negative	-,130	-,181	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,140	,921	,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,149	,365	,759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

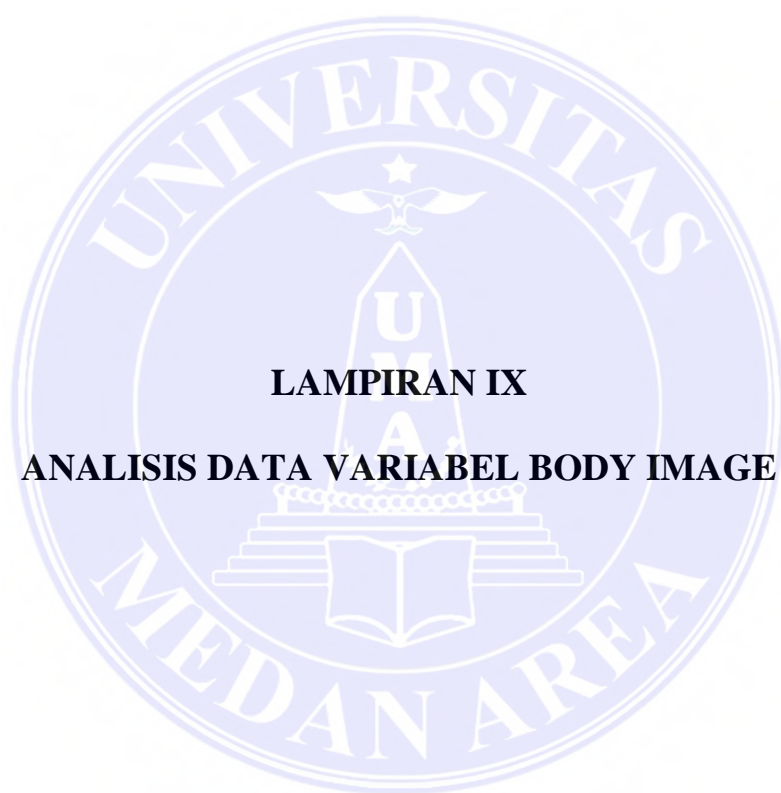


Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,515	2	79	,226
Based on Median	1,389	2	79	,255
BDI Based on Median and with adjusted df	1,389	2	68,384	,256
Based on trimmed mean	1,514	2	79	,226





LAMPIRAN IX
ANALISIS DATA VARIABEL BODY IMAGE

Descriptives

BDI

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					3,00	28		
6,00	26	88,3462	3,03239	,59470	87,1213	89,5710	82,00	95,00
12,00	28	105,5714	2,82093	,53311	104,4776	106,6653	100,00	111,00
Total	82	87,0000	16,20395	1,78943	83,4396	90,5604	64,00	111,00

Anova

BDI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20705,151	2	10352,576	1453,060	,000
Within Groups	562,849	79	7,125		
Total	21268,000	81			

Multiple Comparisons

LSD

Masa Perawatan	Body Image	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
3,00	6,00	-21,16758*	,72697	,000	-22,6146	-19,7206
	12,00	-38,39286*	,71338	,000	-39,8128	-36,9729
6,00	3,00	21,16758*	,72697	,000	19,7206	22,6146
	12,00	-17,22527*	,72697	,000	-18,6723	-15,7783
12,00	3,00	38,39286*	,71338	,000	36,9729	39,8128
	6,00	17,22527*	,72697	,000	15,7783	18,6723

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



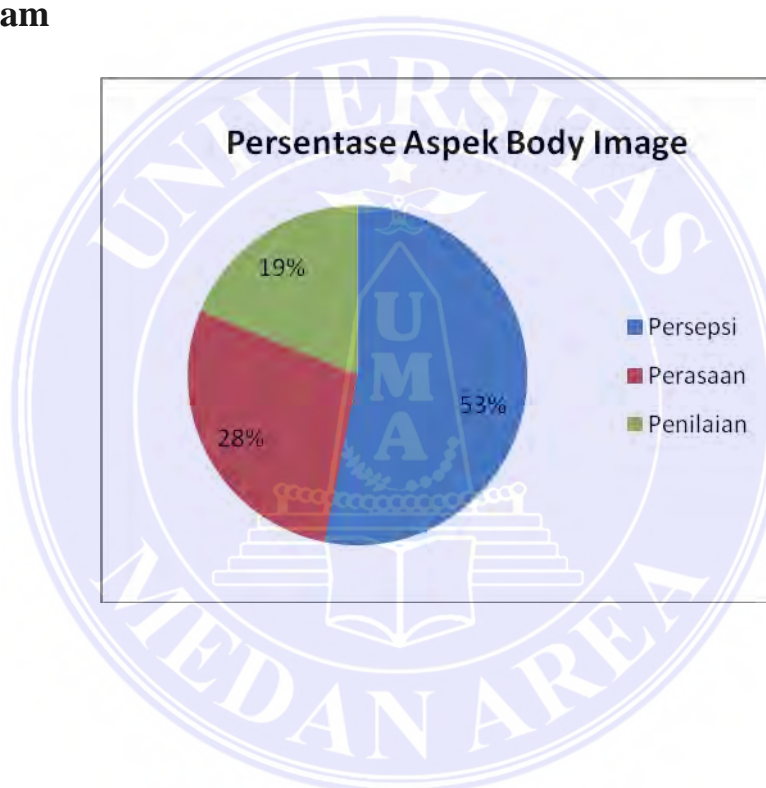
LAMPIRAN X

PERSENTASE ASPEK BODY IMAGE

Persentase Aspek

Aspek	Jumlah Item Valid	Persentase
Persepsi	17	53,125
Perasaan	9	28,125
Penilaian	6	18,75
Total	32	100

Diagram







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 008/FPSI/01.10/VII/2020
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 17 Juli 2020

Yth. HRD MS Glow Oryza Beauty
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Desti Nuriyah Sianipar
 NPM : 168600082
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **MS Glow Oryza Beauty, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 73V Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Perbedaan Body Image Ditinjau Dari Masa Perawatan Pada Wanita Di MS Glow Oryza Beauty*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Klinik** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip







ORYZA MS GLOW

Jl. K.H Wahid Hasyim No. 73-V, Medan

Wa : 0853 7346 0747

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 10/D/20

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULI AFRIANI
Jabatan : SPV ORYZA MS GLOW
Tempat Penelitian : Oryza MS Glow
Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 73 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desti Nuriyah Sianipar
NPM : 168600082
Fakultas : Psikologi

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: **PERBEDAAN BODY IMAGE DITINJAU DARI MASA PERAWATAN PADA WANITA di ORYZA MS GLOW ORYZA** sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 4 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Agustus 2020

Oryza MS Glow


YULI AFRIANI